

ADAPTASI PAGODA PULAU KEMARO PADA *MAKE UP* FANTASI

Rizca Fizria Cameina¹⁾, Pipin²⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: rizcafi@gmail.com

Abstrak

Make up atau Tata rias fantasi adalah seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. *Make up* fantasi yang dipakai dengan cara teknik *Face Painting*. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode *project-based learning*. *Make up* fantasi ini diambil dari bangunan dengan arsitektur Cina (Pagoda) yang memiliki ciri khas sendiri dengan adanya ornamen naga sebagai salah satu jimat keberuntungan bagi bangunan tersebut. Sejarah dan keunikan yang terdapat di Pulau Kemaro itulah menjadi daya tarik para wisatawan. Ide tersebut diaplikasikan menggunakan media berupa cat khusus *face painting*, *stryrofoam*, *glitter*, bando dan menggunakan busana *cheongsam* yang merupakan baju tradisional cina. Pada produk kajian Komprehensif tata busana, dilengkapi dengan tata rias rambut, busana dan aksesoris sehingga menjadi satu.

Kata Kunci: *Make up* Fantasi, Pagoda, Pulau Kemaro

Abstract

Make up or Fantasy makeup is the art of make-up that aims to form the impression of a model's face into an imagined fantasy form, but is immediately recognized by the beholder. Fantasy make up used by means of Face Painting technique. The writing of this scientific paper uses the project-based learning method. This fantasy make up is taken from a building with Chinese architecture (Tiered tower) which has its own characteristics with the dragon ornament as one of the lucky charms for the building. The history and uniqueness of Kemaro Island is the main attraction for tourists. The idea was applied using media for face painting paint, stryrofoam, glitter, headbands and using cheongsam clothing which is a traditional Chinese dress. In the Comprehensive Study of Clothing, it is equipped with hair make-up, clothing and accessories so that it becomes one.

Keywords: *Fantasy Makeup, Pagoda, Kemaro Island*

Correspondence author: Rizca Fizria, rizcafi@gmail.com, Bandung, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Make up atau tata rias fantasi adalah seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya (Martha Tilaar, 1997) Rias fantasi merupakan rias yang menerapkan berbagai jenis

atau tipe tema seperti flore, fauna, fancy, legenda, alegoris, bebas dan sejarah. Dengan tetap mempertahankan penampilan manusia seutuhnya, tidak merubah atau menambahkan bentuk baru pada wajah, dan bagian bagian wajah lainnya. Pada saat ini, rias fantasi banyak menggunakan teknik *Face Painting*.

Face Painting adalah lukisan di wajah. *Face Painting* sangat unik, pada umumnya *painting* hanyalah diaplikasikan pada kertas, tembok dan sebagainya. Namun, *Face Painting* ini diaplikasikan pada wajah dengan bereksperimen untuk kreatifitas menggunakan cat khusus yang tidak merusak kulit atau membuat kulit menjadi iritasi. Dengan begitu, *face painting* dapat mengaplikasikan gambar sesuai dengan kreatifitas.

Pagoda adalah semacam kuil yang memiliki atap bertumpuk-tumpuk. Kota Palembang memiliki sebuah Pagoda Cina terdapat di Pulau Kemaro, pulau tersebut terletak di tengah Sungai Musi. Pulau Kemaro merupakan salah satu bentuk dari adanya akulturasi budaya antara kebudayaan Tionghoa dengan 2 kebudayaan Indonesia (Tri Maya Yulianingsih, 2010 : 113). Pagoda tersebut memiliki bangunan-bangunan dengan corak arsitektur dan warna-warna yang cerah sesuai dengan makna simbol kepercayaan Cina. Memiliki sembilan tingkat dan pada pintu utama di bagian tangga kanan dan kiri Pagoda terdapat patung dengan ornamen naga yang terlihat seperti sedang menyemburkan apinya.

Naga merupakan mitos yang hidup di dalam jiwa masyarakat Cina turun temurun dan sebagai pedoman serta pandangan hidup dalam bersosialisasi. Kepercayaan terhadap simbol naga menjadi landasan filosofi cara berfikir masyarakat Cina. Naga merupakan simbol kekuasaan, manusia sejak dahulu selalu mencari suatu kekuatan yang ada di atasnya, dan percaya bahwa kekuatan itu dapat memberikan kebaikan dan keuntungan bagi diri mereka. Ketika kekuatan itu tidak dapat memberikan mereka kebaikan dan keberuntungan, maka manusia akan meninggalkan kekuatan itu. Hal ini dapat terlihat dari bangunan-bangunan dengan arsitektur Cina memiliki ciri khas sendiri dengan memasang naga sebagai salah satu jimat keberuntungan bagi bangunan tersebut. Sejarah dan keunikan yang terdapat di Pulau Kemaro tersebut menjadi daya tarik para wisatawan. Penulis terinspirasi untuk membuat suatu karya yang berasal dari adaptasi Pagoda China yang memiliki ornamen naga tersebut. Pagoda China tersebut diterapkan pada *make up* fantasi dan hiasan aksesoris naga sebagai pendukung dari riasan wajah tersebut yang dapat ditampilkan pada acara karnaval.

Dari uaian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat Pagoda Cina yang memiliki ornamen naga sebagai tema *make up* fantasi untuk memenuhi kajian komprehensif tata busana dengan judul "Adaptasi Pagoda Cina di Pulau Kemaro Pada *Make up* Fantasi"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode Project Based Learning (PBL), metode pembelajaran berbasis proyek yang dalam kegiatan pemecahan masalah dengan cara merancang produk, melaksanakan pekerjaan produksi dan mengevaluasi produk hasil karya guna mendapatkan produk yang digunakan. Didukung dengan studi literatur dilakukan dengan membaca materi berupa buku-buku dan jurnal yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Pengerjaan *make up* fantasi dengan tema Adaptasi Pagoda Pulau Kemaro Pada Makeup Fantasi ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya: 1) Mencari ide desain *make up* fantasi dan busana dari Pinterest. 2) Mempelajari teknik *face painting*. 3) Merancang busana yang sesuai tema *make up* fantasi yang dipilih. 4) Melakukan eksperimen pada wajah yang akan di *make up* dan dilakukan teknik *Face Painting*. 5) *Finishing make up* fantasi dengan busana yang dikenakan.

KONSEP DAN MOODBOARD

Makeup yang dibuat terinspirasi dari Pagoda Cina yang berada di pulau Kemaro, bentuk Pagoda Cina yang memiliki sembilan tingkat dengan naga disisi kanan dan kiri yang terdapat

pada pintu masuk pagoda sehingga menginspirasi berkarya salah satunya dapat dituangkan dalam *make up* fantasi dan membuat aksesoris pada kepala berupa naga pada pintu masuk Pagoda sebagai simbol dari kota Palembang dan memiliki sejarah yang dikenal masyarakat. Dari konsep *Make up* tersebut perlu memperhatikan tema, busana dan aksesoris pelengkap. Diawali dengan mencari ide, membuat desain, dan penerapan *make up*. Busana yang diambil yaitu busana tradisional Cina panjang berwarna merah, *high heels* sebagai pelengkap, bando yang terinspirasi dari ornamen Pagoda dengan menggunakan *stryrofoam* ada tambahan glitter pada bagian desain naga dan tata rias rambut dengan model Cina.



Gambar *Moodboard*
Sumber: Pinterest, 2022.

DESAIN GAMBAR



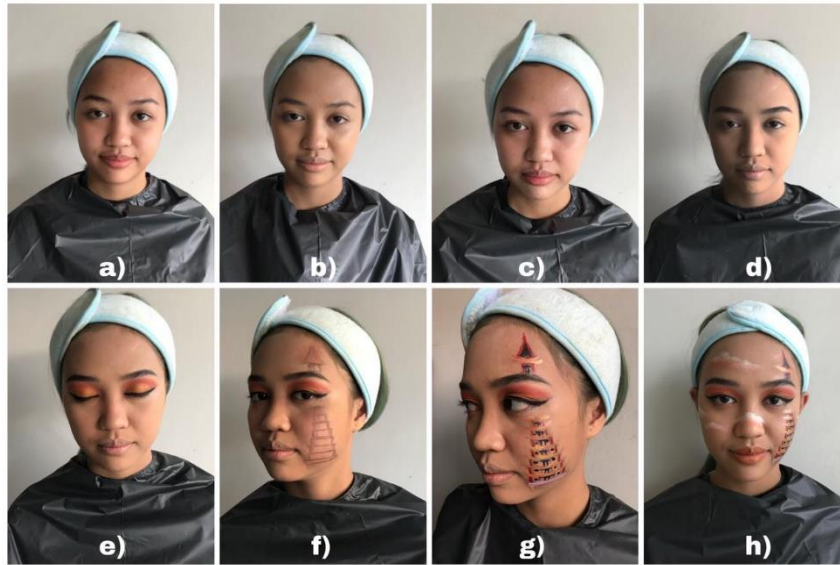
Gambar desain depan dan belakang



Gambar desain naga dan Pagoda Cina

Cara Membuat *make up* Fantasi Pagoda Cina

1. Bersihkan wajah dari sisa make up dengan menggunakan *remover*.
2. Aplikasikan *setting spray* di seluruh permukaan wajah untuk membuat kosmetik wajah lebih tahan lama.
3. Aplikasikan primer rata diseluruh permukaan muka.
4. Aplikasikan *foundation* menggunakan *beauty blender* dengan cara menepuk, gunakan *concealer* pada bagian bawah mata, hidung dan bagian wajah yang perlu dikoreksi. Lalu aplikasikan bedak tabur untuk mengunci *foundation*, kemudian aplikasikan pula bedak padak agar hasil lebih maksimal.
5. Gunakan pensil alis untuk merapihkan bentuk alis dan aplikasikan *eyeshadow* dengan teknik gradasi, kemudian gunakan *eyeliner* dengan cara membuat garis memanjang dari pangkal garis mata hingga ujung, kemudian tarik hingga keluar garis mata dan buatlah seperti *wings* pada bagian luar garis mata.
6. Bentuklah adaptasi dari Pagoda Cina menggunakan pensil alis.
7. Aplikasikan *Face Painting* menggunakan kuas, mengikuti desain yang telah dibuat dan berdasarkan warna Pagoda tersebut. Kemudian beri tambahan awan agar *Make up* tersebut agar lebih menarik. Cara membuat awan menggunakan cat *Face Painting* beri sedikit *eyeshadow* pada bagian bawah awan.
8. *Finishing*, aplikasikan bulu mata dan lipstick yang sesuai dengan bentuk bibir menggunakan warna yang sesuai dengan tema dan dress yang akan dipakai.



Gambar *Make up* fantasi Pagoda Cina

CARA MEMBUAT BANDO ORNAMEN NAGA

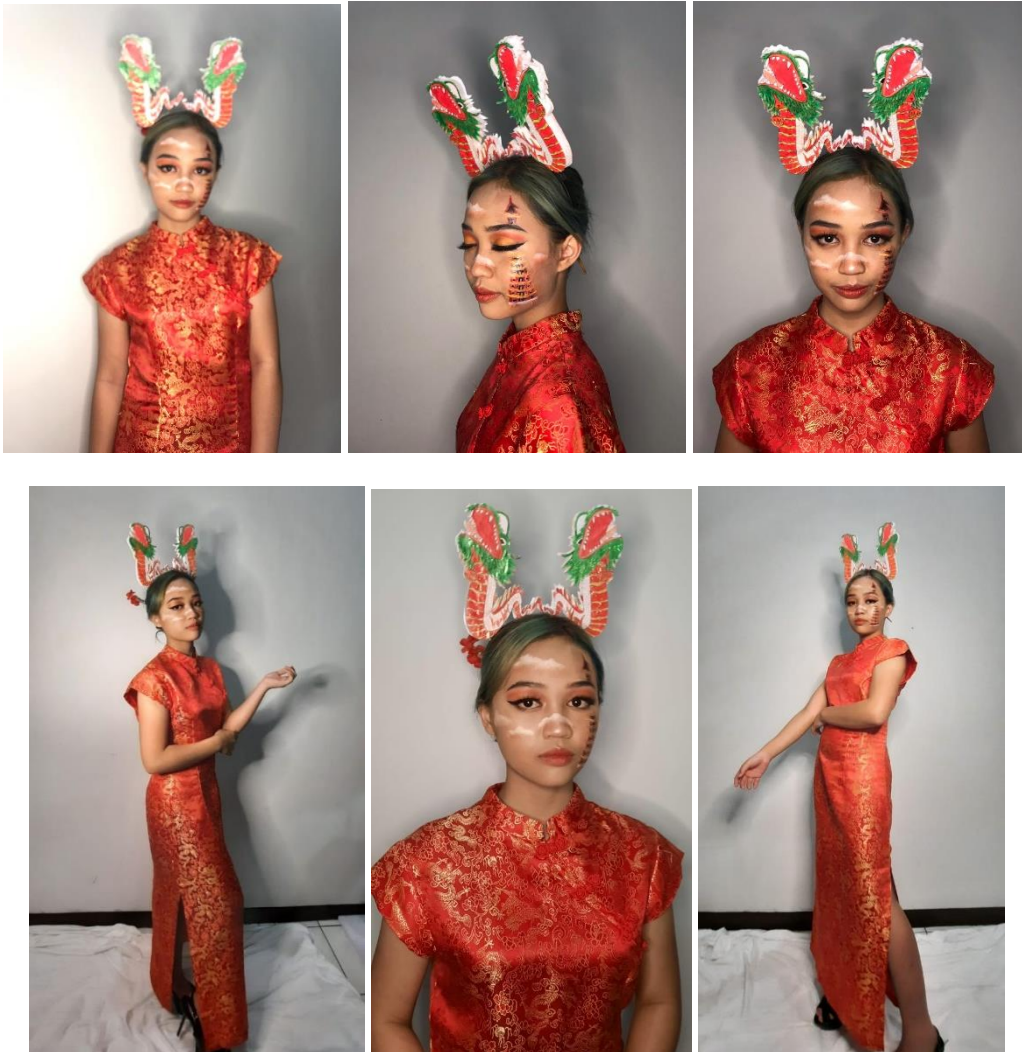
1. Membuat desain naga yang merupakan adaptasi dari ornamen pagoda china.
2. Beri warna sesuai dengan ornamen naga tersebut.
3. Buatlah sisik pada badan naga.
4. Buatlah 4 naga, 2 naga nyamping kiri dan 2 naga menyamping kanan.
5. Tempelkan pada *stryrofoam* depan belakang dan bentuk sesuai dengan desain naga yang telah dibuat.
6. Siapkan bando dan beri lem.
7. Berilah glitter untuk menghiasi bando sesuai dengan warna naga yaitu merah dan hijau
8. Tempelkan naga tersebut pada bando.



Gambar bando ornamen naga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Produk



Gambar hasil *make up*

Analisis Make Up

Dalam *Make up* fantasi Pagoda ini, menggunakan cat yang khusus tidak membahayakan atau membuat iritasi pada kulit. Sebelum itu, menggunakan kosmetik terlebih dahulu seperti penggunaan *remover*, *setting spray*, *primer*, *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *concealer*, pensil alis, dan lipstick. Penggunaan kosmetik berfungsi agar lebih menarik dan wajah model tetap terlihat cantik. Kemudian aplikasikan desain Pagoda tersebut melalui teknik *Face Painting* dan membuat awan dengan nambahan cat dan eyeshadow.

Analisis Tata Rias Rambut

Penataan rambut dengan cara membuat cepolan dengan mengikat dan menggulung rambut secara melingkari ikatan rambut yang telah di ikat sebelumnya kemudian berikan aksesoris untuk pemanis tampilan berupa tusuk konde.



Gambar bagian pada belakang

Analisis Busana dan Busana Pelengkap

Busana dan busana pelengkap memiliki peran penting, pada *make up* ini dipadukan dengan baju tradisional Cina yaitu Cheongsam. Cheongsam memiliki arti pakaian panjang. Busana dengan menggunakan warna merah dan kuning keemasan disesuaikan dengan tema Pagoda yang memiliki etnik China dan warna yang diaplikasikan pada *make up* fantasi sehingga menjadi satu kesatuan. Serta *high heels* sebagai sebuah pelengkap dan agar terlihat lebih tinggi juga memiliki kesan anggun.

Analisis Warna

Warna yang digunakan pada *make up* fantasi ini mengacu pada warna Pagoda yaitu merah, kuning, biru, hitam dan putih dengan dominan menggunakan warna merah dan kuning. Merah yang memiliki simbol kebajikan, kebenaran dan ketulusan juga dihubungkan dengan arah, yaitu arah selatan, serta sesuatu yang positif. Warna kuning menandakan netralitas dan keburuntungan. Kuning sering dipasangkan dengan warna emas sebagai ganti warna emas. Warna hijau memiliki simbol pertumbuhan dan keabadian. Warna hitam memiliki simbol keputusasaan dan kematian. Warna putih memiliki simbol kedukaan atau kesucian dan warna biru tidak menyimbolkan unsur apapun namun dikaitkan dengan dewa-dewa.

Analisis Kesempatan Pemakaian

Make up fantasi yang merupakan adaptasi Pagoda ini dapat dikenakan pada saat acara karnaval dan digunakan oleh perempuan usia dewasa.

SIMPULAN

Make up fantasi adalah seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. *Make up* fantasi ini menggunakan teknik *face painting*. *Face painting* yang diaplikasikan yaitu adaptasi dari Pagoda Cina Pulau Kemaro. Pulau Kemaro merupakan salah satu bentuk dari adanya akulturasi budaya antara kebudayaan Tionghoa dengan kebudayaan Indonesia. Pagoda tersebut memiliki bangunan-bangunan dengan corak arsitektur dan warna-warna yang cerah sesuai dengan makna simbol kepercayaan Cina. Karena daya tarik dan keunikan tersebut, penulis mengadaptasikan Pagoda Cina bertingkat sembilan pada wajah menggunakan cat khusus dengan teknik *face painting* dan membuat bando ornamen naga yang berada pada bagian tangga kanan dan kiri Pagoda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Wanaputri, Diah. 2015. *Kajian Ornamen Pagoda Cina Di Pulau Kemaro Palembang Sumatera Selatan*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
- M. Moedjiono, 2012. Ragam Hias Dan Warna Sebagai Simbol Dalam Arsitektur Cina. MODUL, vol. 11, no. 1, Feb. 2012. Universitas Diponegoro Semarang
- Wanaputri, Diah Ayu. 2015. *Kajian Ornamen Pagoda Cina Di Pulau Kemaro Palembang Sumatera Selatan*. S1 thesis, Prodi. Pendidikan Seni Kerajinan.
- Adha Syafutra BR, Redho. 2019. *Perancangan Pusat Kesenian Cina di Pulau Kemaro Laporan Tugas Akhir Ta.Periode 51*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang
- Indaryani, Emy. 2016. *Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*
- Made Yunitari, I Gede Sudirtha, Made Diah Angendari. 2018. Pengembangan Tata Rias Fantasi dengan Sumber Ide Mtologi China. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Volume 9, Nomor 3, November 2018
- Tata rias fantasi dan karakter.* [ONLINE]. Tersedia :
<https://unjtatariasfantasi.wordpress.com/tata-rias-fantasi-2/>
- Nadya Rumkoda, Dina. 2020. Aplikasi Mixed Media pada Make-up Fantasi the White Butterfly betwen White Flowers. *Jurnal TEKNOBUGA: Vol. 8 No. 1 (2020)*
- Netty. 2012. Tata Rias Wajah Fantasi Merak Biru Untuk Karnaval. *Jurnal UPI: Vol 1 No.1*